

VARIASI CAMPURAN DETERJEN DAN ABU GOSOK DALAM MENURUNKAN
ANGKA KUMAN (STUDI TENTANG PROSES PENCUCIAN ALAT MAKAN PIRING
DI RUMAH SAKIT UMUM DATI II KABUPATEN MAGETAN)

VINCENTUS SUPROYONO -- G101780309
(1993 - Skripsi)

Deterjen merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pencucian alat makan yang memenuhi standar, sedangkan campuran deterjen dan abu gosok, telah umum digunakan untuk mencuci alat makan dan perabot makan oleh masyarakat termasuk di dapur dan kantin rumah sakit.

Permanfaatan deterjen dan abu gosok dimaksudkan agar hasil cucian benar-benar bersih. Berdasarkan sifat-sifat fisik dan kimiawi deterjen maupun abu gosok diharapkan menghasilkan cucian alat makan yang benar-benar bersih baik secara fisik, maupun bakteriologis, dimana salah satu standar kebersihan yang dipersyaratkan adalah besarnya angka kuman.

Campuran deterjen dan abu gosok dengan berbagai variasi (bermacam-macam dosisnya) berdasarkan sifat fisik maupun kimianya, kemungkinan dapat menurunkan angka kuman pada proses pencucian alat makan piring, dimana kemampuan masing-masing variasi campuran tersebut berbeda, untuk itu perlu diteliti.

Hasil didapat:

- Variasi campuran deterjen dan abu gosok dapat menurunkan angka kuman baik dilihat dari angka kuman per cm², angka prosentase maupun uji statistik dimana hasilnya benar-baenar bermakna.
- Setelah dibandingkan antar variasi campuran secara umum ada perbedaan yang bermakna antara variasi campuran dalam menurunkan angka kuman, sedangkan sebagian kecil yaitu 6 perbandingan tidak menunjukkan perbedaan yang bermakna.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut yang perlu diperhatikan bahwa yang mempunyai daya kerja paling efektif adalah variasi campuran 9 (2 gr deterjen : 2 gr abu gosok) walaupun sampai dosis tersebut belum diperoleh hasil yang optimum dalam menurunkan angka kuman jika dibandingkan dengan standar kebersihan alat makan dalam Permenkes No. 712/Menkes/Per/X/1986.

Kata Kunci: KUMAN